

## ABSTRAK

Fatwa Alya Nur Cantika, 1218030065, 2025, Penggunaan *Second Account* Instagram dalam Pembentukan Identitas Ganda (Penelitian pada Mahasiswi Prodi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Angkatan 2021 Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung)

Fenomena penggunaan *second account* di Instagram semakin marak, terutama di kalangan mahasiswi. *Second account* digunakan sebagai ruang untuk mengekspresikan diri dengan lebih bebas dibandingkan *first account*, yang lebih mencerminkan citra diri ideal sesuai ekspektasi sosial. Fenomena ini menunjukkan adanya terbentuknya identitas ganda, di mana individu dapat memiliki dua peran berbeda dalam satu platform media sosial. Namun, belum banyak penelitian yang secara spesifik mengkaji bagaimana *second account* berkontribusi dalam pembentukan identitas ganda pada mahasiswi.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis representasi diri yang ditampilkan dalam *first account* dan *second account* di Instagram serta bagaimana *akun kedua* berpartisipasi dalam membentuk dan mengekspresikan identitas ganda. Selain itu, penelitian ini juga berupaya memahami dampak sosial dari penggunaan *second account* terhadap identitas individu dan interaksi sosialnya.

Penelitian ini menggunakan teori dramaturgi Erving Goffman sebagai kerangka berpikir, yang membagi kehidupan sosial ke dalam dua konsep utama, yaitu *front stage* dan *back stage*. *First account* dianggap sebagai ruang *front stage* di mana individu menampilkan citra diri yang ideal dan sesuai norma sosial, sedangkan *second account* berfungsi sebagai *back stage*, tempat individu bisa lebih bebas berekspresi tanpa tekanan sosial.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi terhadap mahasiswi Program Studi Sosiologi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Fakultas Sunan Gunung Djati Bandung. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif untuk memahami pola penggunaan *second account* dalam pembentukan identitas ganda.

Penelitian ini membahas penggunaan *second account* Instagram dalam pembentukan identitas ganda pada mahasiswi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, pertama, *second account* digunakan untuk menjaga privasi dan menghindari ekspektasi sosial yang ada di *first account*. Kedua, akun ini memungkinkan ekspresi diri yang lebih autentik, sesuai dengan konsep *back stage* dalam teori dramaturgi Goffman. Ketiga, penggunaan *second account* memiliki dampak ganda, memberikan kebebasan berekspresi, namun juga berisiko menimbulkan ketidakkonsistenan identitas dan konflik sosial. Fenomena ini mencerminkan bagaimana individu mengelola citra diri mereka dalam ruang digital.

Kata Kunci: Instagram, *Second Account*, Identitas Ganda, Dramaturgi.